

## ABSTRAK

**Septiawan Aji Saksono.** 2024. *Penanaman Karakter Kesadaran Sosial Serta Peduli Lingkungan Melalui Pembiasaan Pagi “Jumat Sedekah Dan Jumat Bersih” Pada Siswa Kelas VII di SMP IT Bakti Ibu Madiun.* Tesis. Madiun. Program Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Pascasarjana, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Nurhadji Nugraha, S.Pd., M.M., (II) Dr. Moh. Rifai, M.PdI.

**Kata kunci :** *Karakter Kesadaran Sosial, Karakter Peduli Lingkungan, Jum'at Sedekah, Jum'at Bersih*

Penelitian ini bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik yang berguna untuk mencerdaskan bangsa. Dengan mendeskripsikan dan menganalisis penanaman karakter kesadaran sosial serta karakter peduli lingkungan yang muncul dari proses pelaksanaannya sejak awal. Proses penanaman karakter ini adalah salah satu cara dalam membentuk kebiasaan anak supaya bisa mengontrol perilaku dan salah satu ajang bersosial di masyarakat.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana data yang dikumpulkan berupa kata kata bukan angka seperti halnya penelitian kualitatif pada umumnya. Kemudian tehnik pengambilan data yang digunakan dengan tehnik observasi, wawancara, lalu dokumentasi. Tehnik analisi datanya dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman karakter kesadaran sosial yang diterapkan di SMP IT Bakti Ibu berjalan secara lancar dan bisa diterapkan di peserta didiknya yang mana walaupun belum semua melaksanakannya, kegiatan jum'at sedekah berupa uang(koin, sedekah subuh, sedekah kencleng hingga sedekah jelantah yang dikumpulkan dan di jual. Selain itu kegiatan penanaman karakter peduli lingkungan juga berjalan sebagaimana yang terjadi di SMP IT Bakti Ibu. Kegiatan jum'at bersih terlaksana disetiap bulannya, tidak hanya itu bahkan terlihat dari antusias anak anak dalam membawa alat kerja bakti guna membersihkan lingkungan sekolah. Dengan terselenggaranya kegiatan dan lancar saat proses pelaksanaannya maka dari itu kegiatan bisa dikatakan sukses atau berhasil, dilihat dari munculnya perilaku dari peserta didik yang menyisihkan sedekah subuhnya, kemudian kegiatan pengumpulan sedekah jelantah yang selalu terlaksana walaupun tidak setiap bulan, hingga macam macam kegiatan bersih bersih di sekolah lainnya.

## ABSTRACT

**Septiawan Aji Saksono.** 2024. *Cultivating Socially Conscious and Environmentally Caring Characters Through the Morning Habit of "Alms Friday and Clean Friday" in Class VII Students of SMP IT Bakti Ibu Madiun.* Thesis. Madiun. Master of Social Sciences Education Study Program, Postgraduate Faculty, PGRI Madiun University. Supervisor (I) Dr. Nurhadji Nugraha, S.Pd., M.M., (II) Dr. Moh. Rifai, M.PdI.

**Keywords:** *Socially Conscious Character, Environmentally Caring Character, Alms Friday, Clean Friday*

This research aims to develop abilities and shape the character of students who are useful for making the nation intelligent. By describing and analyzing the cultivation of social caring character and environmental caring character that emerged from the implementation process from the start. This process of cultivating character is one way to shape children's habits so they can control their behavior and become a social event in society.

In this research, researchers used a qualitative approach, where the data collected was in the form of words, not numbers as is the case with qualitative research in general. Then the data collection techniques used were observation, interviews and documentation techniques. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, verification

The results of the research show that the social care character development carried out at SMP IT Bakti Ibu is running smoothly and can be applied to students, although not all of them have implemented it. Activities to instill the character of caring for the environment are also carried out, such as the SMP IT Clean Friday activity which is held every month. Not only that, it can even be seen from the children's enthusiasm in bringing community service tools to clean the school environment. In the implementation process, this activity can be said to be successful, as can be seen from the behavior of students who set aside alms. in the morning, then alms collection activities ranging from cooking which is always done even though not every month, to various kinds of cleaning activities at other schools.